

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi dan pembahasan mengenai pengaruh konsumsi gas rumah tangga di Indonesia yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsumsi gas rumah tangga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2022..
2. Populasi penduduk Indonesia tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2022.
3. Investasi dalam hal penanaman modal dalam negeri (PMDN) memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2022.
4. Belanja daerah memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Konsumsi gas rumah tangga serta pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini terus bertumbuh positif, namun dengan pertumbuhan tersebut, Indonesia menghadapi masalah baru yaitu kebutuhan gas yang terus meningkat pesat sehingga hal ini

harus menjadi perhatian pemerintah dalam pasokan gas alam terkait dengan konsumsi gas rumah tangga.

2. Pemerintah perlu mendorong investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN). Penanaman modal dalam negeri untuk gas dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan produksi, distribusi, dan konsumsi gas dalam negeri, yang nantinya dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kemandirian energi suatu negara.
3. Pemerintah perlu untuk menambah anggaran belanja daerah, karena dengan peningkatan anggaran belanja daerah hal ini akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebab merangsang masyarakat untuk melakukan konsumsi.
4. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel pendukung lain seiring dengan perkembangan kebijakan fiskal daerah yang mempengaruhi belanja daerah. Penambahan variabel lain tersebut dimaksudkan untuk melihat dengan lebih jelas lagi kontribusi konsumsi gas rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Alpi, F. M., & Febrian Sirait, R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 01(23), 1–13.
- Gujarati, D. N. (2011). "Basic Econometrics." McGraw-Hill Education. [Edisi ke-5, terjemahan Bahasa Indonesia oleh Haris Munandar]
- Lim, H. J., & Yoo, S. H. (2012). Natural gas consumption and economic growth in Korea: A causality analysis. *Energy Sources, Part B: Economics, Planning and Policy*, 7(2), 169–176. <https://doi.org/10.1080/15567240902882864>
- Noor, S., & Siddiqi, M. W. (2010). Energy consumption and economic growth in south asian countries: A co-integrated panel analysis. *World Academy of Science, Engineering and Technology*, 67(7), 251–256.
- Prathama Rahardja ; Mandala Manurung.PENGANTAR ILMU EKONOMI (MIKROEKONOMI & MAKROEKONOMI) / Prathama Rahardja, Dan Mandala Manurung .2008
- Rawung, A., Lapihan, A. L. C. P., & Siwu, H. F. D. (2022). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) Dan Penanaman Modal Asing (Pma) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(2), 14–25.
- Stern, D. I. (1997). Limits to substitution and irreversibility in production and consumption: A neoclassical interpretation of ecological economics. *Ecological Economics*, 21(3), 197–215. [https://doi.org/10.1016/S0921-8009\(96\)00103-6](https://doi.org/10.1016/S0921-8009(96)00103-6)
- Trisnu, C. I. S. R., & Purbadharma, I. B. P. (2011). Pengaruh PMDN dan PMA Terhadap PDRB di Provinsi Bali. *Time*, 2(December 2010), 1–192.

Brosur/artikel :

- Anggraini Putri, S. (2016). Pengaruh Belanja Daerah Dan Pmdn Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–7.

- Astuti, P. W. (2018). Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada 33 Provinsi di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2), 11. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4629/4058>
- Fadjar Djoko Santoso. (2021, February 24). *Masyarakat Kutai Kartanegara Mulai Nikmati Manfaat Jaringan Gas Rumah Tangga | Pertamina*. <https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/masyarakat-kutai-kartanegara-mulai-nikmati-manfaat-jaringan-gas-rumah-tangga>
- Hartono, J. (2013). *Metode Penelitian Bisnis; Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (5th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Lim, H. J., & Yoo, S. H. (2012). Natural gas consumption and economic growth in Korea: A causality analysis. *Energy Sources, Part B: Economics, Planning and Policy*, 7(2), 169–176. <https://doi.org/10.1080/15567240902882864>
- Putri, S. A., & Cahyono, H. (2016). Pengaruh Belanja Daerah Dan Pmdn Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–7.
- Rini, A. S., & Suguharti, L. (2016). *Jurnal Ilmu Ekonomi. Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 1(2), 88–104.
- Sekaran, U. (2003). *Research Method for Business: A Skill Building Approach* (Fourth). John Wiley & Sons, Inc.
- Umah, A. (2020, November 20). *Ironisnya Indonesia: Kaya Gas, Tapi Lebih Pilih Impor LPG!* <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201120182431-4-203490/ironisnya-indonesia-kaya-gas-tapi-lebih-pilih-impor-lpg>
- Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 688–699. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10233>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Konsumsi Gas Rumah Tangga, Populasi penduduk, Investasi (Penanaman Modal Dalam Negeri), Belanja Daerah 2015-2022.

TAHUN	PE	KPG	lnPOP	lnINV	lnBD
2015Q1	4,73	15.79	12.45	36.6	6.76
2015Q2	4,66	15.79	12.45	38.2	6.82
2015Q3	4,74	15.78	12.45	47.8	6.86
2015Q4	5,04	15.77	12.47	58	13.89
2016Q1	4,92	15.77	12.46	50.4	13.82
2016Q2	5,19	15.76	12.46	52.1	13.84
2016Q3	5,02	15.76	12.46	54.2	13.85
2016Q4	4,94	15.76	12.47	56.5	13.87
2017Q1	5,01	15.75	12.46	46.2	6.90
2017Q2	5,01	15.75	12.47	61	13.91
2017Q3	5,06	15.76	12.47	64.9	13.92
2017Q4	5,19	15.77	12.48	67.6	13.94
2018Q1	5,06	15.80	12.48	76.4	13.96
2018Q2	5,27	15.81	12.48	80.6	13.98
2018Q3	5,17	15.83	12.53	139	14.10
2018Q4	5,18	15.85	12.51	110.2	14.03
2019Q1	5,07	15.82	12.49	87.2	14.05
2019Q2	5,05	15.86	12.49	88.3	14.06
2019Q3	5	15.92	12.50	100.7	14.05
2019Q4	4,97	15.99	12.50	103	14.04
2020Q1	2,97	16.10	12.50	98	9.37
2020Q2	5,32	13.88	12.51	97.6	13.96
2020Q3	3,49	13.97	12.51	106.1	13.96
2020Q4	2,19	14.05	12.52	113.5	14.04
2021Q1	0,74	14.19	12.51	108	14.01
2021Q2	7,07	14.25	12.49	86.9	14.01
2021Q3	3,51	14.29	12.51	111.1	13.97
2021Q4	5,02	14.32	12.52	119.3	14.06
2022Q1	5,01	14.34	12.52	135.2	14.08
2022Q2	5,44	14.34	12.49	84.7	14.00
2022Q3	5,72	14.33	12.53	138.9	14.12
2022Q4	5,31	14.30	12.53	139.6	14.13

Sumber :

BPS 2015-2022

Kemenkeu 2015-2022

Keterangan :

PE : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (persen)

KPG : Konsumsi Gas Rumah Tangga (persen)

POP : Populasi Penduduk (juta jiwa)

INV : Investasi PMDN (triliun rupiah)

lnBD : Belanja Daerah (miliar rupiah)

Lampiran 2
Hasil Uji Analisis

Dependent Variable: PE

Method: Least Squares

Date: 10/30/23 Time: 11:45

Sample: 2015Q1 2022Q4

Included observations: 32

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	61.569437	7.483984	8.184676	0.0000	
KPG	1.773320	0.552386	3.154334	0.0053	
lnPOP	-19.38111	7.295557	-2.376455	0.0136	
lnINV	0.167352	0.018798	11.783243	0.0000	
lnBD	0.389348	0.118657	3.589317	0.0028	
R-squared	0.958793	Mean dependent var	78.06563		
Adjusted R-squared	0.952201	S.D. dependent var	5.566293		
S.E. of regression	1.220749	Akaike info criterion	3.379408		
Sum squared resid	40.23619	Schwarz criterion	3.608429		
Log likelihood	-49.07053	Hannan-Quinn criter.	3.455322		
F-statistic	161.7556	Durbin-Watson stat	1.978354		
Prob(F-statistic)	0.000000				

Lampiran 3

Hasil Uji Multikolinearitas

X1

Dependent Variable: KPG

Method: Least Squares

Date: 10/30/23 Time: 13:05

Sample: 2015Q1 2022Q4

Included observations: 32

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	954.8619	317.7156	3.005398	0.0055	
lnPOP	-75.59644	25.58760	-2.954417	0.0063	
lnINV	0.044021	0.020594	2.137551	0.0414	
lnBD	0.059316	0.054789	1.082620	0.2882	
R-squared	0.497781	Mean dependent var	15.26406		
Adjusted R-squared	0.428339	S.D. dependent var	0.787163		
S.E. of regression	0.595160	Akaike info criterion	1.916495		
Sum squared resid	9.918023	Schwarz criterion	2.099712		
Log likelihood	-26.66392	Hannan-Quinn criter.	1.977226		
F-statistic	14.893362	Durbin-Watson stat	0.735828		
Prob(F-statistic)	0.000299				

X2

Dependent Variable: lnPOP

Method: Least Squares

Date: 10/30/23 Time: 13:08

Sample: 2015Q1 2022Q4

Included observations: 32

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.46769	0.017655	706.1933	0.0000	
KPG	-0.003144	0.001064	-2.954417	0.0063	
lnINV	0.000739	3.16E-05	23.42157	0.0000	
lnBD	0.000470	0.000350	1.344589	0.1895	
R-squared	0.948977	Mean dependent var	12.48969		

Adjusted R-squared	0.927278	S.D. dependent var	0.025461
S.E. of regression	0.003838	Akaike info criterion	8.171276
Sum squared resid	0.000412	Schwarz criterion	7.988059
Log likelihood	134.7404	Hannan-Quinn criter.	8.110545
F-statistic	413.9375	Durbin-Watson stat	1.945070
Prob(F-statistic)	0.000000		

X3

Dependent Variable: lnINV
 Method: Least Squares
 Date: 10/30/23 Time: 13:10
 Sample: 2015Q1 2022Q4
 Included observations: 32

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16032.07	696.7083	-23.01116	0.0000	
KPG	3.186857	1.490892	2.137551	0.0414	
lnPOP	1286.977	54.94834	23.42157	0.0000	
lnBD	-0.318591	0.472004	-0.674977	0.5052	
R-squared	0.920413	Mean dependent var	86.33750		
Adjusted R-squared	0.903665	S.D. dependent var	31.20415		
S.E. of regression	5.063871	Akaike info criterion	6.198608		
Sum squared resid	717.9982	Schwarz criterion	6.381825		
Log likelihood	-95.17773	Hannan-Quinn criter.	6.259339		
F-statistic	311.0394	Durbin-Watson stat	1.991242		
Prob(F-statistic)	0.000000				

X4

Dependent Variable: lnBD
 Method: Least Squares
 Date: 10/30/23 Time: 13:14
 Sample: 2015Q1 2022Q4
 Included observations: 32

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	-1604.755	1196.903	-1.340756	0.1908
KPG	0.677349	0.625657	1.082620	0.2882
lnPOP	129.0552	95.98110	1.344589	0.1895
lnINV	-0.050255	0.074454	-0.674977	0.5052
R-squared	0.313832	Mean dependent var	13.10438	
Adjusted R-squared	0.303424	S.D. dependent var	2.409734	
S.E. of regression	2.011192	Akaike info criterion	4.351801	
Sum squared resid	113.2570	Schwarz criterion	4.535018	
Log likelihood	-65.62881	Hannan-Quinn criter.	4.412532	
F-statistic	5.683924	Durbin-Watson stat	1.223591	
Prob(F-statistic)	0.004236			

Lampiran 4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.856147	Prob. F(4,27)	0.1472
Obs*R-squared	6.901661	Prob. Chi-Square(4)	0.1412
Scaled explained SS	5.735723	Prob. Chi-Square(4)	0.2198

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas

